

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AMPLOP BAPER TERHADAP KEMAMPUAN
MENYUSUN KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS XII MIA 1
SMAN 8 SURABAYA TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

Panca Purnamasari

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Chacadeanna@gmail.com

Dr.Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

S1 Pendidikan Bahasa Mandarain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam pembelajaran bahasa Mandarin pada kelas XII SMAN 8 Surabaya, siswa mengalami banyak kesulitan terutama dalam menyusun kalimat. Untuk mengatasi kesulitan belajar yang di alami siswa, peneliti menggunakan media amplop baper. Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yaitu :

1. bagaimana penerapan penggunaan media amplop baper dalam pembelajaran menyusun kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MIA1 SMAN 8 Surabaya tahun ajaran 2016/2017.
2. bagaimana pengaruh penggunaan media amplop baper terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MIA1 SMAN 8 Surabaya tahun ajaran 2016/2017
3. bagaimana respon siswa kelas XII MIA1 SMAN 8 Surabaya tahun ajaran 2016/2017 terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin dengan menggunakan media amplop baper.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan selama empat kali pertemuan. Dua kali pada kelas kontrol (dengan menggunakan model konvensional), dan dua kali pada kelas eksperimen (dengan menggunakan media amplop baper). Kelas XII MIA8 merupakan kelas kontrol dan kelas XII MIA1 merupakan kelas eksperimen. Hasil observasi pada pertemuan pertama di kelas kontrol menunjukkan bahwa aktivitas gurudalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 73% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 50% dengan kriteria cukup, pada pertemuan kedua di kelas kontrol hasil persentase aktivitas gurudalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil 75% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 63% dengan kriteria kuat . Kemudian untuk pertemuan pertama di kelas eksperimen hasil persentase aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil 74% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 67% dengan kriteria kuat , pertemuan kedua hasil persentase aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil 76% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 71% dengan kriteria kuat. Dari hasil aktivitas guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran menunjukkan persentase yang baik. Kemudian untuk pertemuan pertama di kelas eksperimen hasil persentase aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil 74% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 67% dengan kriteria kuat , pertemuan kedua hasil persentase aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil 76% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 71% dengan kriteria kuat. Dari hasil aktivitas guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran menunjukkan persentase yang baik. Berdasarkan perhitungan hasil belajar pada siswa kelas kontrol dan eksperimen diperoleh hasil $t_0 = 5,238$ dan $d_b = 75$, diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 5,238$). Dari hasil angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa media amplop baper dalam pembelajaran bahasa Mandarin terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin sangat efektif dengan memperoleh persentase 90%. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media amplop baper lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat membantu siswa terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin

Kata Kunci: Pengaruh, Kalimat, Media “Amplop baper”.

Abstract

In learning Chinese in class XII SMAN 8 Surabaya, students experience many difficulties, especially in composing the sentences. To overcome the learning difficulties experienced by students, researcher used “baper” envelope media. This research has three problem formulations, first on how application of “baper” envelope media usage in learning to compose Chinese sentences of students class XII MIA1 SMAN 8 Surabaya academic year 2016/2017, second on how the effect of “baper” envelope media usage on the ability to compose Chinese sentences of Students class XII MIA1 SMAN 8 Surabaya academic year 2016/2017, third on how the response of students class XII MIA1 SMAN 8 Surabaya academic year 2016/2017 on the ability to compose Chinese sentences by using “baper” envelope media.

This research is experimental research with quantitative approach in descriptive method. This study was conducted during four meetings. Twice in the control class (using the lecture method), and twice in the experimental class (using “baper” envelope media). Class XII MIA8 is the control class and class XII MIA1 is the experimental class. Based on the calculation of learning outcomes of students in control and experimental classes, obtained the result $t_0 = 1874$ and $d_p = 75$, it is known that the value $t_g = 0,05 = 2,00$ shows t is greater than t table ($2,00 < 1874$). From the result of questionnaire of students response, it can be concluded that “baper” envelope media in Mandarin learning on the ability to compose Mandarin sentences is very effective. This is because learning by using “baper” envelope media is more interesting and fun so that it can help students on the ability to compose Chinese sentences.

Keywords: Effect, Sentence, “Baper” Envelope Media.

PENDAHULUAN

Bahasa di zaman ini sangat penting terutama bahasa asing bagi suatu negara untuk menjalin hubungan erat dengan negara lain guna memperoleh informasi kemajuan negara tersebut, misalnya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan ekonomi. Salah satu negara yang memiliki hubungan kerjasama dengan bangsa Indonesia adalah negara China. China merupakan negara modern yang mampu mensejajarkan diri dengan negara-negara yang maju di Barat terutama sumber daya manusia (Suryahadioprojo,1982:10). Dalam bidang akademis, bahasa China ataupun yang disebut dengan bahasa Mandarin sudah semakin banyak digunakan, ditandai dengan munculnya program studi bahasa Mandarin di Perguruan Tinggi, lembaga informal (kursus), bahkan di SMP-SMA.

Dalam penyusunan kalimat sangat diperlukan mengetahui kosakata yang luas dan tata bahasa yang benar agar tidak menimbulkan kekeliruan dan maksud dari kalimat tersebut dan memudahkan pemahaman. Salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan alternatif suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien dan terciptanya kerjasama yang baik

(Sanjaya,2009:5) dalam pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan atau pun perantara dalam membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap (Gerlach & Ely dalam Arsyad, 2011:3). Permainan amplop baper ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang membuat peserta didik tidak mengalami kejenuhan dan kesulitan untuk mempelajari menyusun kalimat bahasa Mandarin.

METODE

Design eksperimen dalam penelitian ini yaitu *True Experimental Design*. (Pre-experimental design). Bentuk design *true experimental* dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelum melakukan penelitian diberikan *Pre Test* terlebih dahulu untuk melihat hasil *pre test* masih sama atau berbeda. Setelah itu kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (Treatment) berupa penerapan media amplop baper, Sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan khusus hanya dilakukan pembelajaran konvensional dengan media power point, kemudian kedua kelompok baik eksperimen maupun kontrol diberikan post test agar bisa mengetahui apakah media amplop baper dapat

berpengaruh terhadap kemampuan menyusun kalimat atau tidak berpengaruh atau bahkan hasilnya sama saja seperti sebelum-sebelumnya.

Instrumen pada penelitian ini berupa lembar observasi, tes, dan angket respon siswa. Data yang diperoleh dari berbagai instrumen di atas dianalisis, diolah, dan dihitung secara manual dengan menggunakan rumus korelasi: *Mean* dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media amplop baper terhadap kemampuan penyusunan kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas XII MIA 1 SMAN 8 Surabaya tahun Ajaran 2016/2017. Berikut adalah uraian hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian yang akan diuraikan sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas. Data-data hasil penelitian kemudian dianalisis dan dijelaskan sebagai berikut :

Hasil observasi aktivitas guru tersebut menunjukkan beberapa aspek yang berhubungan dengan aktivitas guru yang telah dinilai oleh observasi guru mata pelajaran Bahasa Mandarin. Secara keseluruhan proses pembelajaran pada kelas kontrol sudah dengan baik, tetapi ada aspek yang dinilai kurang oleh observer. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan diatas yang mendapat persentase sebesar 73% dengan kriteria “kuat”.

Hasil observasi aktivitas guru diatas menunjukkan beberapa aspek yang berhubungan dengan aktivitas guru yang telah dinilai oleh observer guru mata pelajaran bahasa Mandarin. Secara keseluruhan proses pembelajaran pada kelas kontrol sudah berjalan dengan baik, tetapi ada aspek yang dinilai kurang oleh observer. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan diatas yang mendapat persentase sebesar 75% dengan kriteria penilaian “kuat”. Hasil observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan beberapa aspek yang berhubungan dengan aktivitas siswa yang telah dinilai oleh observer guru mata pelajaran bahasa Mandarin. Secara keseluruhan proses pembelajaran pada kelas kontrol belum berjalan dengan baik, karena ada aspek-aspek yang dinilai kurang oleh observer. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil

perhitungan di atas yang mendapat persentase sebesar 50% dengan kriteria penilaian “cukup”. Hasil observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan beberapa aspek yang berhubungan dengan aktivitas siswa yang telah dinilai oleh observer guru mata pelajaran bahasa Mandarin. Secara keseluruhan proses pembelajaran pada kelas kontrol sudah berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa aspek yang dinilai kurang oleh observer. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan di atas yang mendapat persentase sebesar 63% dengan kriteria penilaian “kuat”. Dari perhitungan tersebut, diperoleh $t = 5,238$ dan $d_b = 75$, kemudian dikonsultasikan dengan melihat table taraf 5%. Dengan harga $t = 1,874$ dan $d_b = 75$, maka diketahui bahwa harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 5,238$). Berdasarkan pada hasil analisis tersebut, hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai (1991:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, antara lain adalah

- (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa supaya bisa menumbuhkan motivasi belajar.
- (2) Bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dimengerti oleh siswa dan mencapai tujuan pengajaran.
- (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga tidak hanya melalui penuturan kata-kata oleh guru, namun siswa tidak merasa jenuh dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi jika guru tersebut mengajar setiap jam pelajarannya.
- (4) Siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mempresentasikan, dan lain-lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, kesimpulan yang dihasilkan sebagai tumpuan dari ketiga rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

- 1) Penerapan penggunaan media amplop baper dalam pembelajaran bahasa Mandarin dengan menunjukkan hasil observasi, hasil observasi

pada pertemuan pertama di kelas kontrol menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 73% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 50% dengan kriteria cukup, pada pertemuan kedua di kelas kontrol hasil persentase aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil 75% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 63% dengan kriteria kuat . Kemudian untuk pertemuan pertama di kelas eksperimen hasil persentase aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil 74% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 67% dengan kriteria kuat , pertemuan kedua hasil persentase aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil 76% dengan kriteria kuat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin memperoleh hasil persentase 71% dengan kriteria kuat. Terbukti hasil aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran menunjukkan persentase yang baik.

- 2) Pengaruh penggunaan media amplop baper dalam pembelajaran bahasa Mandarin dengan menunjukkan hasil belajar siswa, Hasil belajar siswa rata-rata pada kelas kontrol menunjukkan bahwa ketika siswa diberikan *pre-test*, hasil belajar rata-rata siswa 59,2. Setelah diberikan materi pembelajaran bahasa Mandarin siswa diberikan *post-test* hasil belajar rata-rata siswa 73,2. Kelas eksperimen menunjukkan bahwa ketika siswa diberikan *pre-test*, hasil belajar rata-rata siswa 64,0. Setelah diberikan materi pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media amplop baper terhadap kemampuan menyusun kalimatsiswa diberikan *post-test* hasil belajar rata-rata siswa 79,6. Sejalan dengan hal tersebut, uji *t-test* menunjukkan hasil perolehan $t = 5,238$ dan $d_b = 75$.

Kemudian dikonsultasikan dengan melihat table taraf 5%. Sehingga harga $t_s = 0,05 = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 5,238$). Dengan demikian dari analisis hasil belajar siswa terbukti bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media amplop baper dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Terbukti media amplop baper meningkatkan kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin pada siswa.

- 3) Respon siswa kelas XII MIA 1 SMAN 8 Surabaya penggunaan media amplop baper terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin, menunjukkan bahwa dari kesepuluh pernyataan yang diberikan jawaban siswa pada kisaran persentase 61%-100% yang artinya pada kriteria penilaian kuat-sangat kuat. Hal tersebut berarti penggunaan media amplop baper sangat efektif dan berpengaruh positif. Karena sangat membantu siswa dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin.

Saran

Setelah dilakukan penelitian menggunakan media amplop baper terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media amplop baper terhadap kemampuan menyusun kalimat bahasa Mandarin sebagai berikut :

- 1) Media amplop baper dapat digunakan sebagai inovasi baru yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dan menghindari kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat merancang materi secara matang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran dan juga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, dengan adanya pengaruh positif dari media amplop baper pembelajaran menyusun kalimat

bahasa Mandarin, maka tidak menutup kemungkinan bahwa media ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin dengan aspek pembelajaran yang lain, misalnya sebagai media dalam pembelajaran kosakata, dll.

- 3) Dalam menggunakan media amplop baper, guru harus bisa mengelola waktu dengan baik agar proses pembelajaran bahasa Mandarin in bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianingsih, Vina. 2013. Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Domino dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMAN Negeri 5 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta, (Online), vol II, Nomor 3, <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/edisi/235/15>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Putra.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chaer, Abdul. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erlita Luchy Sulistyoyo. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Domino terhadap Penguasaan Kosakata dan Penyusunan Kalimat Siswa Kelas X Mia 5 NU 1 Gresik Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya FBS UNESA.
- Fitriya Indah wati. 2014. "Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPA 3 SMAN 1 Pacet Mojokerto Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya FBS UNESA.
- Keraf, Groy. 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musfiqon. 2011. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arif dkk. 2010. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sri Hayati. 2010. "Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair share (TPS) dan Permainan Bingo Kata untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMK 2 Prapanca Surabaya". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya FBS UNESA.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: PT. Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Suryahadiprojo, Sayidman. 1982. *Manusia dan masyarakat jepang dalam memperjuangkan Hidup*. Jakarta : Penerbit UI Press & Pustaka Bradjaguna.
- Tim Kamus Universitas Peking. 2010. *Kamus Praktis*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.